

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Ina Nursiana¹, Andy Lasmana², Yoyok Priyo Hutomo³

¹Universitas Djuanda Bogor,

²Universitas Djuanda Bogor,

³Universitas Djuanda Bogor,

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019- 2020. Sample yang diambil penelitian ini sebanyak 10 perusahaan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji *Paired Sample T Test* dan *Wilcoxon Sign rank test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020 dilihat dari aspek Rasio Likuiditas (*Quick Rasio*), Rasio Aktivitas (*Recaivable Turnover & Total Assets Turn Over*), Rasio Solvabilitas (*Debt to equity rasio & Debt to aset rasio*), dan Rasio Rentabilitas (*Return on Assets & Return on Equity*).

Kata Kunci: Covid-19, Kinerja Keuangan, Rasio, BEI

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit virus covid-19, virus covid ini datang dan pertama kali di Indonesia pada 02 Maret 2020, karena hal tersebut beberapa sektor telah merasakan imbas dari pandemi covid-19, terutama padasektor perekonomian dimana pada sektor industri makanan dan minuman yang merasakan imbas pandemi covid-19. Tidak sedikit perusahaan terpaksa melakukan cara untuk menekan biaya oprasional sampai pengurangan tenaga kerja.

Pandemi covid-19 saat ini membuat persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Hal ini membuat setiap perusahaan melakukan strategi agar bisa memenangkan persaingan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam penelitian sebelumnya (Memon, Shafique Ul Rehman, et al. 2021) menyatakan bahwa dampak pandemi covid- 19 ini sangat mempengaruhi kepada sektor industri makanan dan minuman di China danIndia. Dampak covid-19 ini tidak diragukan lagi akan berlanjut untuk jangka menengah hingga jangka panjang di China dan India.

Konsekuensi ini kemungkinan akan mencakup restrukturisasi rantai pasokan berdasarkan perdagangan online, serta penurunan kontribusi industri terhadap kedua negara tersebut.

Mengingat pandemi covid-19 sangat memberikan sangat memberikan dampak di berbagai negara bahkan kepada setiap perusahaan di Indonesia maka dari itu perlu dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan sebelum dan selama pandemi covid-19, kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang dapat di ukur adalah laporan keuangan.

Basis akuntansi adalah basis akrual dimanapengeluaran dan penerimaan diakui atau dicatat ketika transaksi telah terjadi, bukan saatkas untuk transaksi diterimaatau dibayarkan (Afif & Yusuf, 2017). Laporan

keuangan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan perusahaan, dengan demikian laporan keuangan akan lebih bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan dalam melakukan analisis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam analisis bisnis seperti neraca atau laba rugi dan yang lainnya. teknik dalam menganalisis laporan keuangan yaitu dengan cara analisis rasio.

Tabel 1

Sample Data Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BursaEfek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2020

No.	Kode	Nama Perusahaan	Aset	L/R
1.	ALTO	PT Tri Bayan Tirta Tbk.	0,22%	42,31%
2.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	2,77%	-42,62%
3.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	12,46%	-15,62%
4.	CLEO	PT Sariguna Pritmatirta Tbk.	5,28%	1,54%
5.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	29,78%	-43,75%
6.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	3,88%	2,28%
7.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	4,49%	-83,54%
8.	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.	-4,91%	-28,71%
9.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	-2,84%	82,33%
10.	STTP	PT Siantar Top Tbk.	19,69%	30,26%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 data perusahaan sektor industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebelum dan selama pandemic covid-19 perusahaan dengan kode ALTO, CAMP, CEKA, CLEO, GOOD, MYOR, PSGO, dan STTP mengalami peningkatan total aset dan pada perusahaan ROTI dan SKBM mengalami penurunan total aset tahun 2019 - 2020. Sedangkan

untuk perusahaan ALTO,CLEO, MYOR, SKBM, dan STTP mengalami kenaikan laba rugi pada saat terjadinya covid-19 dan pada perusahaan CAMP, CEKA, GOOD, PSGO, dan ROTI mengalami penurunan laba rugi pada saat terjadinya covid-19.

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan yang diperoleh melalui website <https://www.idx.co.id/> pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif yaitu dengan meneliti dan mendeskripsikan kriteria yang akan diuji dengan membandingkan kinerja keuangan periode sebelum dan selama pandemi covid-19 periode 2019-2020.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di sektor industri makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 26 perusahaan.

Sample terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, namun tidak semua elemen populasi membentuk sample. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data yang mengambil pertimbangan khusus, dikarenakan tidak semua perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dipilih sebagai sampel.

Metode Pengujian Data Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini merupakan studi tentang fakta atau data yang nyata

dikumpulkan dan diuji secara sistimatis. Penulis membandingkan kinerja keuangan tahunan 2019 sebelum terdampak covid-19 sampai dengan laporan keuangan tahunan 2020 pada masa terdampak covid-19.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan.
2. Menghitung dan membandingkan rasio keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19.
3. Rasio-rasio yang telah dihitung selanjutnya digunakan sebagai data dalam pengujian statistik dengan dikonversikan ke SPSS versi 26 untuk selanjutnya dianalisa menggunakan uji normalitas dengan *shapiro wilk* dan *paired sample t-test*.
4. Melakukan pengujian hipotesis serta menginterpretasikan dan menganalisa hasil pengujian hipotesis
5. Melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis dan perhitungan kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Umum Perusahaan

Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda tahun 1912 di Batavia. Tahun 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Tepatnya pada 30 November 2007 Bursa Efek Surabaya (BES) bergabung ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

1. Rasio Likuiditas

Rata-rata *Quick Ratio* sebelum menunjukkan nilai sebesar 2,4510 lebih kecil dari *Quick Ratio* selama yang menunjukkan nilai sebesar 2,7720 yang artinya mengalami peningkatan, perubahan ini menandakan bahwa hasil terinterpretasi dengan baik karena *Quick Ratio* pada periode tahun 2019-2020

2. Rasio Aktivitas

Rata-rata *Receivable Turnover* sebelum menunjukkan nilai sebesar 12,2860 lebih kecil dari *Receivable Turnover* selama yang menunjukkan nilai sebesar 18,7550 yang menandakan bahwa hasil terinterpretasi dengan baik karena nilai rata-rata *Receivable Turnover* pada periode tahun 2019-2020 mengalami kenaikan.

Rata-rata *Total Assets Turnover* nilai menunjukkan rata-rata sebelum sebesar 1,1380 lebih besar dari *Total Assets Turnover* selama yang menunjukkan nilai sebesar 1,0950 yang menandakan bahwa hasil tidak terinterpretasi dengan baik.

3. Rasio Solvabilitas

Rata-rata *Debt to Assets Ratio* menunjukkan nilai rata-rata sebelum sebesar 0,3930 lebih besar dari *Debt to Assets Ratio* selama yang menunjukkan nilai sebesar 0,3890 yang menandakan bahwa hasil terinterpretasi dengan baik karena rata-rata *Debt to Assets Ratio* pada periode tahun 2019-2020 mengalami penurunan.

Rata-rata *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai sebelum sebesar 0,8010 lebih kecil dari rata-rata *Debt to Equity Ratio* selama yang menunjukkan nilai sebesar 0,8160 yang menandakan bahwa hasil tidak terinterpretasi dengan baik karena nilai pada periode tahun 2019-2020 mengalami kenaikan

4. Rasio Rentabilitas

Rata-rata *Return on Equity* menunjukkan nilai rata-rata sebelum sebesar

0,0951 lebih besar dari *Return on Equity* selama yang menunjukkan nilai sebesar 0,0896 yang menandakan bahwa hasil tidak terinterpretasi dengan baik karena nilai *Return On Equity* pada periode tahun 2019-2020 mengalami penurunan.

Rata-rata *Return on Assets* menunjukkan nilai rata-rata sebelum sebesar 0,0691 lebih besar dari *Return on Assets* selama yang menunjukkan nilai sebesar 0,0633 yang menandakan bahwa hasil tidak terinterpretasi dengan baik karena nilai *Return on Assets* pada periode tahun 2019-2020 mengalami penurunan.

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil dari pengujian data *Quick Ratio* didapatkan nilai probabilitas *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,203 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis pertama ditolak yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19.

2. Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil dari pengujian data *Receivable Turnover* didapatkan nilai probabilitas *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,139 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis kedua ditolak yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil dari pengujian data *Total Asset Turnover* didapatkan nilai probabilitas *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,877 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis kedua ditolak yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarasebelum dan selama

masa Pandemi Covid-19.

3. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian data *Debt to Asset Ratio* didapatkan nilai probabilitas *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,811 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis ketiga ditolak yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarasebelum dan selama masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil dari pengujian data *Debt to Equity Ratio* didapatkan nilai probabilitas *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,877 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis ketiga ditolak yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarasebelum dan selama masa Pandemi Covid-19.

4. Rasio Rentabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian data *Return on Equity* didapatkan nilai probabilitas *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,793 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis keempat ditolak yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarasebelum dan selama masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil dari pengujian data *Return on Asset* didapatkan nilai probabilitas *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,550 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis keempat ditolak yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarasebelum dan selama masa Pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari perhitungan rasio sebelum dan selama pandemi covid-19 periode 2019-2020.
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari aspek Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*) sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020.

3. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari aspek Rasio Solvabilitas (*Receivable Turnover* dan *Total Asset Turnover*) sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020.
4. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari aspek Rasio Aktivitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020.
5. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari aspek Rasio Rentabilitas (*Return on Equity* dan *Return on Asset*) sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020.

Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan periode yang lebih lama, sebelum, selama dan sesudah pandemi. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yang berbeda seperti menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*), RGE (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) dan sebagainya, serta dapat menggunakan subsektor penelitian yang berbeda.
2. Diharapkan untuk setiap perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan aspek- aspek mana yang sangat mempengaruhi kondisi perusahaan yaitu pada kinerja perusahaan pada saat terjadinya pandemi covid-19. Perusahaan hendaknya memperbaiki kondisi keuangan perusahaan ketika kinerja keuangan menurun. Seperti meningkatkan aktiva lancar dari keseluruhan total aktiva, mengurangi jumlah pinjaman perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, mengurangi biaya- biaya perusahaan agar meningkatnya laba bersih, serta menambahkan ekuitas dan total aktiva agar stabilitas perusahaan dapat lebih baik.
3. Diharapkan untuk para investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di BEI sebaiknya harus

benar teliti dalam mempertimbangkan keputusan investasinya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, dan hendaknya memperhatikan beberapa faktor internal seperti utang, aset, penjualan, laba, ekuitas dan nilaisaham. Serta faktor eksternal perusahaan seperti pajak, akses ke pasar modal dan inflasi.

REFERENSI

- Setiawan, A. B., & Hamidah. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa Berdasarkan Perspektif Aparatur Desa. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 115–134. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7883>
- Afif, M.N & M. Yusuf. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Rumah Sakit Berdasarkan Kmk Nomor 1981 tahun 2010 Pada Rsud Cimacan*. Jurnal Akunida. Vol 3 No 2.
- Amri, A. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, Vol. 2 No. 1, Halaman 147-153. ISSN : 2715-4920
- Ferdiansyah, A., Mukmin, M. N., & Susandra, F. (2023). Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berbasis Digital Pada Perspektif Dosen Akuntansi (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bogor). *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 135–150. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7881>
- Gunde, Yulita M., Sri Murni, and Mirah H. Rogi. "Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2012-2015)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 3, Halaman 4185-4194. ISSN : 2330- 1174
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS
- Indiraswari, Susmita Dian, and Nida Putri Rahmayanti. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah

Pandemi Covid-19." Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen. Vol. 9 No. 1 Halaman 21-35. ISSN : 2355-3197

Jumingan, 2011, Analisa Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta.

Junaidi, Listya Devi, and Umar Hamdan Nasution. "Analisis Kinerja Keuangan perusahaan sebelum dan setelah penyebaran covid-19 (Studi Kasus pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)." Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 22 No. 1 Halaman 631-635. ISSN : 1411-8939

Kasmir, 2021, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan kedua belas, Depok : Rajawali Pers

Kusuma, I. C., Hutomo, Y. P., & Hartini, R. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2017-2020). *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 151–166. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7878>

Memon, Shafique Ul Rehman, et al. 2021 "Investigation of COVID-19 impact on the food and beverages industry : China and India perspective." *Foods* Vol. 10 Issue 5 : 1069.

Munawir, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. Cetakan keempat belas. Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Pancawati, Ni Luh Putu Anom. "Kinerja Keuangan dan Covid-19: Analisis Uji Beda pada Perusahaan Sektor Keuangan." *Valid: Jurnal Ilmiah* 19.1 (2021): 61-71.

Rahman, J. (2022). Pengaruh Permodalan Dan Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kota Bogor. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 99–114. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7885>

Sugiyono, 2017 "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D", Bandung, Penerbit CV. Alfabeta.